

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil penelitian mengenai “Asuhan Keperawatan DHF Pada Anak di Ruang Rawat inap Puskesmas Turi Lamongan” maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian ini dilakukan dengan menggunakan 2 pasien dengan kasus sama yaitu DHF yang didapatkan adalah pasien 1 An. F usia 10 tahun laki-laki mengalami keluhan demam naik turun, sakit kepala, tidak nafsu makan, badan lemas, gelisah dan mual. Sedangkan pasien 2 An.A usia 7 tahun perempuan mengalami keluhan anak demam naik turun, demam disertai nyeri kepala, perut terasa tidak enak, mual, tidak nafsu makan, badan lemas tidak bertenaga dan sulit tidur.

5.1.2 Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada pasien 1 dan 2 adalah Hipertermia ,dan intoleransi aktivitas.

5.1.3 Rencana Keperawatan

Berdasarkan analisa data, rencana keperawatan yang diberikan pada pasien berupa pemberian kompres Daun dadap serep hangat untuk menurunkan demam dirasa sangat efektif untuk memenuhi kebutuhan anak yang mengalami demam pada DHF.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang diberikan dapat berubah dari rencana keperawatan yang telah ditetapkan, sesuai dengan kondisi pasien. Pada penelitian ini, peneliti memberikan implementasi keperawatan kepada pasien 1 dan 2 menggunakan Pemberian kompres daun dadap serep.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien anak 1 dan 2 selama 3 hari dengan pemberian terapi kompres daun dadap serephangat 3x sehari mendapatkan hasil yang positif dan terjadi penurunan demam pada anak secara signifikan berdasarkan teknik SOAP. Pada implementasi hari ketiga mengalami penurunan demam dengan diberikan kompres daun dadap serep. Suhu tubuh awal responden I yaitu 39°C, responden II yaitu dengan suhu 38,9°C. Sementara setelah dilakukan kompres hangat daun dadap sereppada kedua responden tersebut maka terdapat penurunan suhu yaitu pada responden I hari pertama turun menjadi 38°C , pada hari kedua suhu 37,6°C, dan hari ketiga suhu turun menjadi 37,4°C. Sehingga rata-rata penurunan suhu pada pasien pertama yakni dua. Pada responden II hari pertama suhu tubuh 38,2°C, hari kedua suhu 37,3°C dan hari ketiga suhu tubuh menjadi 37,4°C. sehingga rata-rata penurunan suhu pada pasien kedua yakni satu.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Akademik

Penelitian ini hendaknya dapat menambah wawasan atau informasi bagi perkembangan ilmu keperawatan anak khususnya dalam hal pemberian asuhan keperawatan dan sebagai sarana pembanding bagi dunia ilmu pengetahuan dalam

memperkaya informasi tentang cara menurunkan demam pada anak.

5.2.2 Bagi Praktisi

1) Bagi Penulis

Setelah dilakukan penelitian ini hendaknya penulis bisa mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan dan dapat menambah wawasan khususnya tentang asuhan keperawatan DHF pada anak dengan menggunakan terapi kompres daun dadap serep untuk menurunkan demam.

2) Bagi Profesi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai salah satu alternatif informasi dalam asuhan keperawatan DHF pada anak dengan menggunakan pemberian terapi kompres daun dadap sereppada anak dapat menurunkan demam

3) Bagi Perawat Puskesmas Turi Lamongan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu inovasi asuhan keperawatan DHF pada anak dengan menggunakan terapi kompres daun dadap serepdapat menurunkan demam

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan maupun wawasan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada anak dengan DHF dengan kompres daun dadap serep untuk menurunkan demam pada anak. Serta sebagai masukan atau bahan pembanding.